







B.
Mengukur Panjang
Benda dengan Satuan
Baku





Benda-benda di sekitar kita memiliki bentuk dan kegunaan yang berbeda-beda. Benda-benda tersebut ada yang dapat diukur panjangnya. Untuk mengukurnya kita dapat menggunakan alat ukur. Hasil pengukuran panjang dapat dinyatakan dalam satuan baku maupun tidak baku. Satuan tidak baku contohnya adalah jengkal, kaki, depa, dan sebagainya.

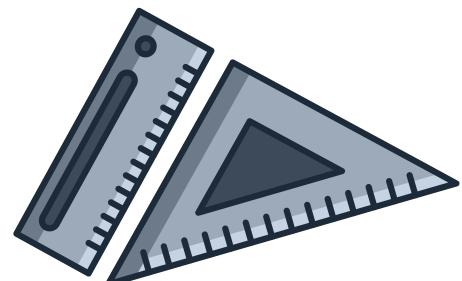
Namun, kita akan mempelajari pengukuran menggunakan satuan baku. Satuan baku, seperti sentimeter (cm), kilometer (km), meter (m), dan sebagainya.

## Perhatikan gambar di atas! Taukah kamu alat ukur yang tepat untuk mengukur panjang setiap benda yang ada pada gambar di atas?



## A. Menentukan Alat Ukur Panjang Yang Sesuai

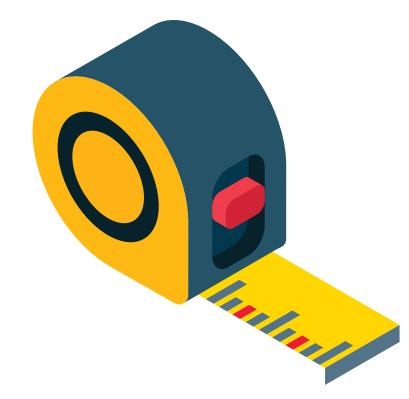
Ada beberapa jenis alat ukur panjang baku yang dapat digunakan untuk mengukur panjang suatu benda. Setiap alat ukur yang digunakan sesuai benda yang diukur.



Penggaris digunakan untuk mengukur panjang garis atau benda-benda lain yang panjangnya kurang dari 1 meter.

Meteran Pita digunakan oleh penjahit untuk mengukur panjang kain yang akan dijadikan pakaian, celana, dan sebagainya





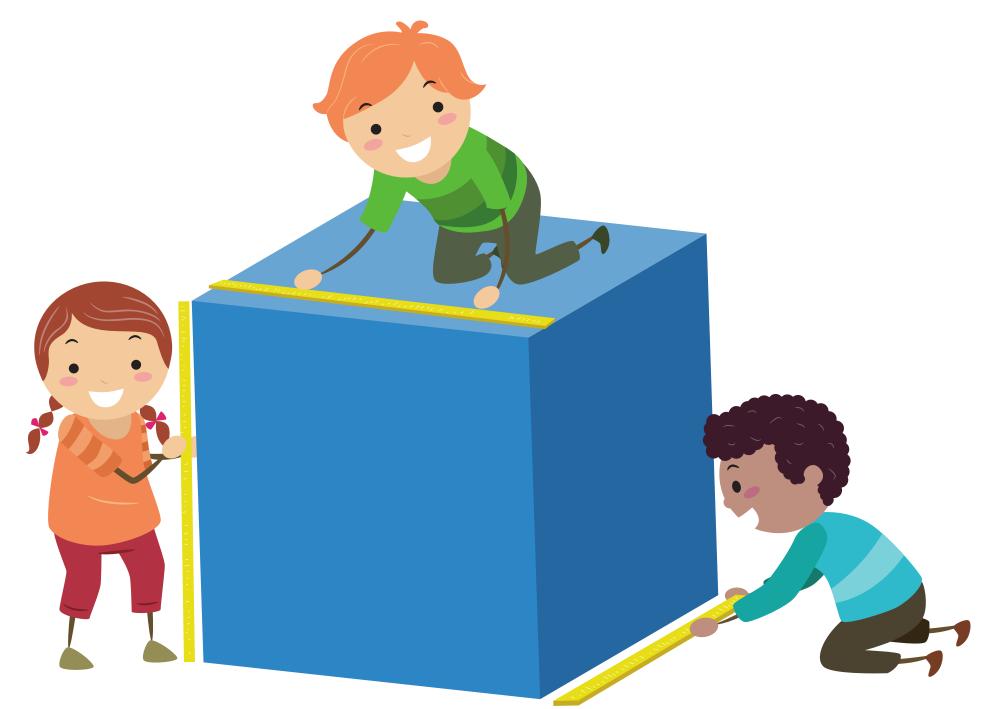
Meteran Rol Kecil digunakan oleh tukang kayu untuk mengukur panjang kayu ataupun panjang ruangan. Meteran rol kecil dapat mengukur panjang benda hingga 10 meter.

Meteran Rol Besar digunakan untuk mengukur panjang dan lebar tanah hingga 50 meter.





## B. Mengukur Panjang Benda Dengan Satuan Baku

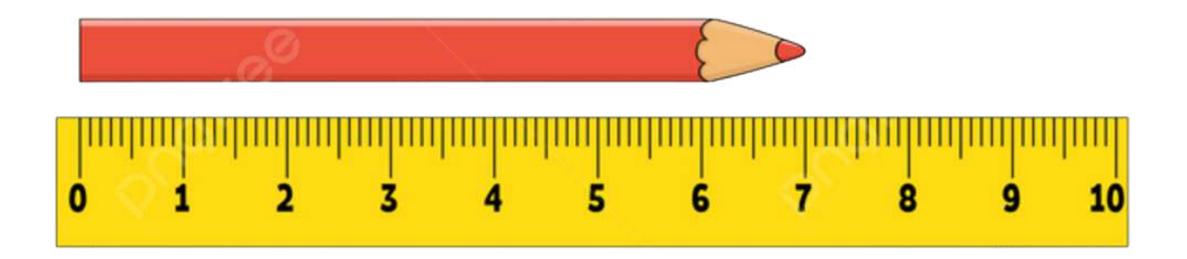


Bagaimana cara mengukur benda menggunakan penggaris??

Langkah-langkah untuk melakukan pengukuran panjang benda dengan menggunakan penggaris adalah sebagai berikut.

- 1. Letakkan salah satu ujung benda sejajar dengan angka 0 pada penggaris
- 2. Perhatikan angka yang tepat sejajar dengan ujung lainnya pada benda tersebut
- 3. Angka tersebut merupakan panjang benda yang diukur

# Perhatikan contoh pengukuran panjang pensil menggunakan penggaris berikut



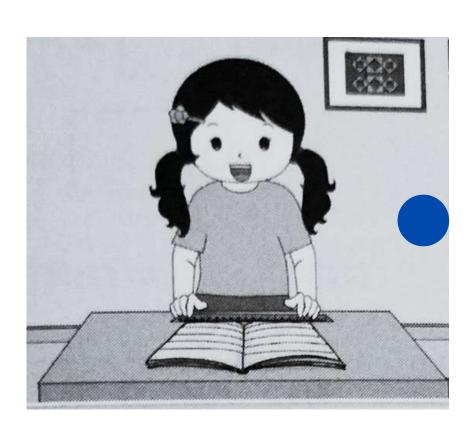


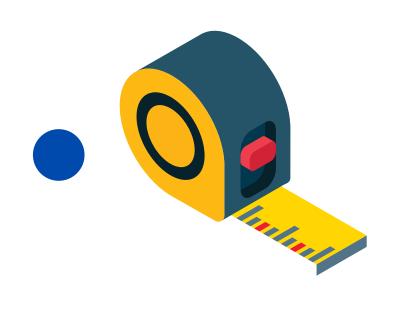
Hasil pengukuran panjang benda biasanya dinyatakan dalam satuan panjang sentimeter (cm) dan meter (m). Selain cm dan m, ada juga satuan panjang milimeter (mm). Hubungan ketiga satuan panjang tersebut adalah sebagai berikut

$$1 m = 100 cm = 1.000 mm$$

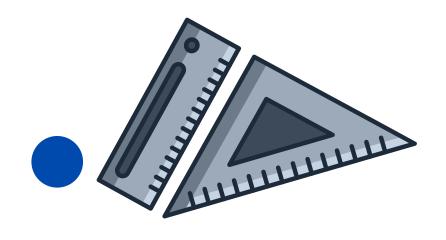
#### Ayo Berlatih

Hubungkan kegiatan pada gambar dengan alat ukur yang sesuai!





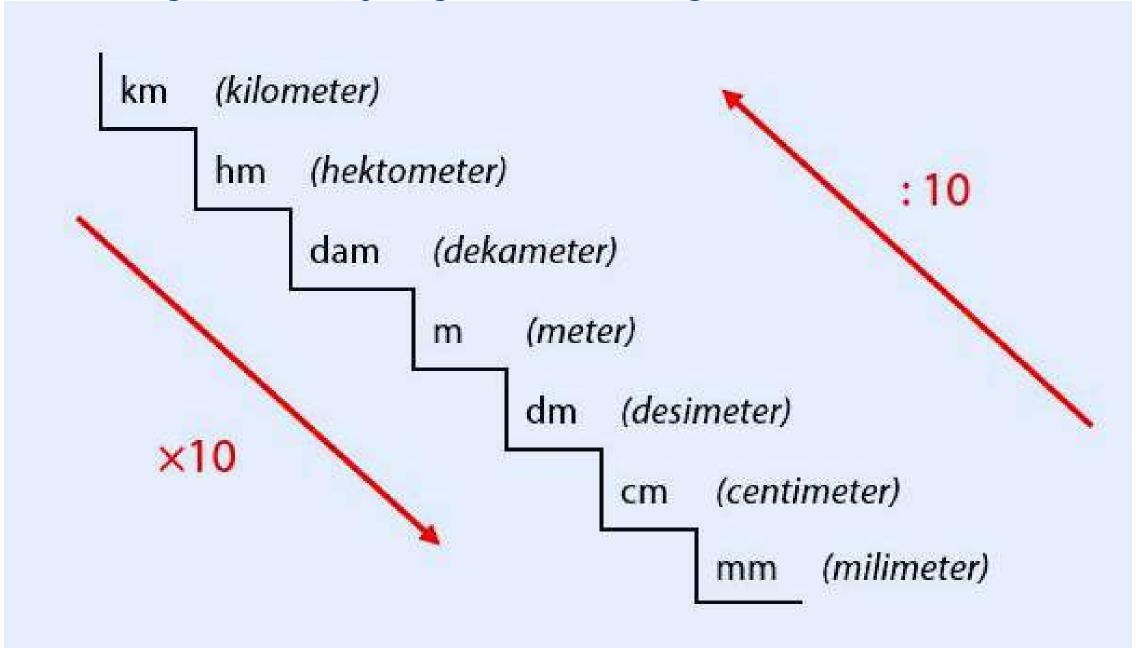




Tulislah benda-benda yang dapat diukur panjangnya dengan alat ukur panjang berikut

No	Alat Ukur	Nama Benda

## C. Mengukur Panjang Benda Dengan Satuan Baku



Berdasarkan tangga ukuran tersebut, apabila turun satu tangga akan dikalikan dengan 10, naik satu tangga akan dibagi dengan 10.

## Lalu bagaimana jika turun sebanyak 2 kali?

Maka, kita kalikan dengan 10 kembali. Jadi 10 x 10 = 100 dan

seterusnya

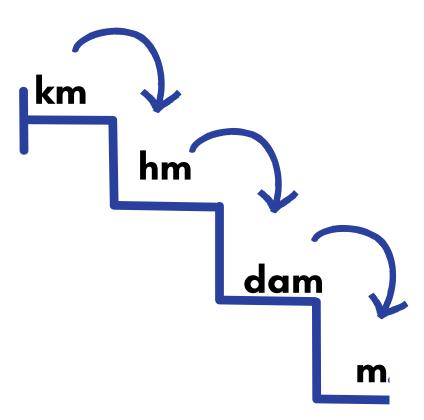




Ado sedang berolahraga pagi. Dia berlari mengelilingi kompleks sejauh 2 kilometer (km). Berapakah jarak yang ditempuh Ado apabila dinyatakan dalam satuan meter(m)?

Bagaimana cara merubah dari km ke m?

> Ayo ingat kembali tangga ukuran yang telah kita pelajari sebelumnya. Kita akan mengubah km ke m



Ternyata dari km ke m turun sebanyak 3 kali. Artinya apabila turun 1 tangga akan dikalikan dengan 10. Jika turun tinga tangga maka akan dikalikan dengan 10 x 10 x 10, sehingga

> 2 km = .... m 2 km = 2 x 10 x 10 x 10 m 2 km = 2.000m

Bagaimana mudah bukan?

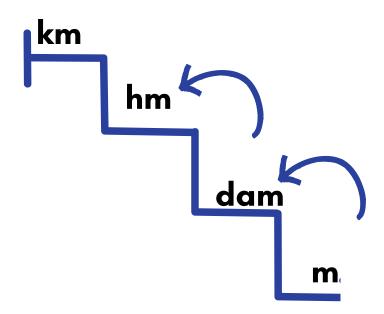


### **Ayo Berlatih**



Ado sedang berolahraga pagi. Dia berlari mengelilingi kompleks sejauh 4.000 m. Berapakah jarak yang ditempuh Ado apabila dinyatakan dalam satuan hektometer(hm)?

#### **PENYELESAIAN**



Ternyata dari m ke hm naik sebanyak dua tangga. Ayo kita ingat, apabila naik satu tangga maka akan dibagi 10, maka apabila naik dua tangga maka akan : (10 x 10)

4.000 m = ... hm 4.000 m = 4.000 : (10 x 10) hm 4.000 m = 4.000 : 100 hm 4.000 m = 40 hm

Jadi, Ado mengelilingi kompleks sejauh 40 hektometer.